

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Lembaga pendidikan merupakan salah satu wadah atau tempat bagi anak untuk belajar dan memperoleh pengetahuan serta mengembangkan berbagai kemampuan dan keterampilan. Hal ini sejalan dengan pasal 1 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Mengenai sistem Pendidikan nasional, yaitu:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara” (UU SIKKNAS No. 20 2003).

Problematika dari Pendidikan yang kini sedang dihadapi oleh beberapa madrasah yakni merasa kecolongan karena kenyataannya tidak sedikit peserta didik yang lulus dari sekolah berbasis Islam namun tidak mampu membaca al-Qur'an secara baik dan benar. Hal tersebut sangat disesali berbagai pihak, salah satunya adalah pihak madrasah dan pihak orang tua. Seperti yang kita ketahui bersama, bahwa al-Qur'an sebagai kitab suci terakhir yang diturunkan oleh Allah SWT. kepada Nabi Muhammad SAW, agar dijadikan sebagai pedoman dan juga petunjuk hidup bagi seluruh umat manusia hingga akhir zaman.

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang istimewa, karena tidak hanya mempelajari dan mengamalkan isinya saja yang menjadi keutamaannya, tetapi membacanya juga sudah bernilai ibadah . (Mukni'ah, 2011, h. 201). Dewasanya pemikiran tentang al-Qur'an dengan segala problematikanya selalu menarik untuk dikaji. Karena al-Qur'an selain merupakan kitab suci yang harus diangungkan, dihormati, dan menjadi sumber ajaran Islam, al-Qur'an juga merupakan petunjuk dan pedoman bagi seluruh umat manusia. Sebagai seorang muslim hendaknya kita mempelajari, mengkaji, dan mengamalkan nilai-nilai yang ada dalam al-Qur'an, akan tetapi hal yang paling mendasar yang terlebih dahulu harus dimiliki oleh seorang muslim sebelum mengkaji al-Qur'an lebih jauh adalah membaca secara baik dan benar. Perintah tentang membaca al-Qur'an terdapat dalam wahyu yang pertama kali turun yaitu, Q.S. Al-Alaq/96:1-5

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Terjemahannya:

- 1). Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (3) Bacalah dan Tuhanmulah yang maha mulia (4) Yang mengajar manusia dengan pena (5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

Al-Qur'an adalah qalamullah yang di dalamnya terdapat pedoman bagi seluruh umat manusia. Olehnya itu untuk mengetahui makna yang terkandung di dalamnya

maka kita harus dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Karena tanpa mahir membaca maka kita akan sangat sulit memahami makna yang terkandung di dalamnya, dengan demikian pengajaran membaca al-Qur'an pada anak merupakan dasar pendidikan Islam pertama yang harus diajarkan ketika anak masih usia dini. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sa'ad Riyadh, (2009, h. 62), "Barang siapa yang ingin membangun hubungan yang kuat dan dipenuhi kepuasan rasa cinta serta penghormatan antara anak dan al-Qur'an, hendaknya dia mengawalinya sejak anak berusia dini, sekaligus memberikan perhatian yang besar kepadanya." Adapun belajar al-Qur'an dapat dibagi menjadi beberapa tingkatan, yaitu: 1) Belajar membacanya dengan baik dan benar, menurut kaidah- kaidah yang berlaku dalam qira'at dan tajwid, 2) Belajar arti dan maksud yang terkandung di dalam al-Qur'an dan 3) Belajar menghafalkan di luar kepala, sebagaimana yang dikerjakan oleh para sahabat pada masa Rasulullah hingga masa sekarang.

MA DDI Labibia Kecamatan Mandonga Kota Kendari adalah lembaga pendidikan agama Islam ditingkat menengah atas yang memadukan antara pendidikan umum dan agama. Dalam rangka ikut menjaga kemurnian al-Qur'an, maka MA DDI Labibia Kecamatan Mandonga Kota Kendari menciptakan generasi Qur'ani dengan cara mempelajari, dan mengamalkan isi kandungan al-Qur'an. Namun dalam pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an di MA DDI Labibia Kecamatan Mandonga Kota Kendari khususnya pada pembelajaran baca al-Qur'an sering didapatkan problematika-

problematika yang menghambat berlangsungnya pembelajaran, baik masalah yang berasal dari peserta didik ataupun dari guru itu sendiri.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan diketahui terdapat beberapa peserta didik yang bacaan al-Qur'an-nya masih kurang baik. Hal ini disebabkan beberapa faktor yaitu, kurang adanya motivasi dalam diri siswa untuk dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, sarana dan prasarana yang ada di sekolah masih sedikit, guru hanya mengajarkan al-Qur'an ketika di dalam kelas saja. Hal ini diperkuat dari hasil wawancara dengan salah satu guru yang menyatakan bahwa masih banyak peserta didik yang mendapatkan nilai rendah dalam aspek bacaan al-Qur'an. Selain itu juga terlihat bahwa ada beberapa peserta didik yang kurang bersemangat pada saat mengikuti proses pembelajaran baca al-Qur'an. Ini dibuktikan dengan adanya peserta didik yang pada saat mengikuti pelajaran mulai mengantuk dan main-main.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti ingin lebih lanjut mengetahui problematika-problematika yang lebih mendalam mengenai proses pembelajaran baca al-Qur'an yang berlangsung di MA DDI Labibia Kecamatan Mandonga Kota Kendari, dengan mengadakan penelitian yang berjudul **“Problematika Pembelajaran Baca al-Qur'an Siswa di MA DDI Labibia Kecamatan Mandonga Kota Kendari”**.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Penelitian ini difokuskan pada problematika-problematika atau masalah-masalah yang terdapat dalam proses pembelajaran baca al-Qur'an Siswa yang berlangsung di MA DDI Labibia Kecamatan Mandonga Kota Kendari.

### **1.3 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana cara pembelajaran baca al-Qur'an siswa di MA DDI Labibia Kecamatan Mandonga Kota Kendari?
2. Problematika apa saja yang didapatkan selama pembelajaran baca al-Qur'an siswa di MA DDI Labibia Kecamatan Mandonga Kota Kendari.
3. Solusi apa yang dilakukan untuk mengatasi problematika dalam pembelajaran baca al-Qur'an siswa di MA DDI Labibia Kecamatan Mandonga Kota Kendari.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran baca al-Qur'an siswa di MA DDI Labibia Kecamatan Mandonga Kota Kendari.
2. Untuk mengetahui problematika apa saja yang didapatkan selama pembelajaran baca al-Qur'an siswa di MA DDI Labibia Kecamatan Mandonga Kota Kendari.
3. Untuk mengetahui solusi apa yang dilakukan untuk mengatasi problematika dalam pembelajaran baca al-Qur'an siswa di MA DDI Labibia Kecamatan Mandonga Kota Kendari.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan keilmuan dibidang pendidikan agama Islam, khususnya yang berkaitan dengan problematika pembelajaran baca al-Qur'an siswa di MA DDI Labibia Kecamatan Mandonga Kota Kendari.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif sebagai masukan dan motivasi agar guru dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran baca al-Qur'an dengan baik dan benar serta bagi civitas akademika IAIN Kendari diharapkan dapat melengkapi penelitian terdahulu serta dijadikan bahan referensi bagi mahasiswa dan bagi mereka yang ingin mengetahui dan meneliti lebih jauh tentang problematika pembelajaran baca al-Qur'an siswa di MA DDI Labibia Kecamatan Mandonga Kota Kendari.

### **1.6 Definisi Operasional**

Untuk menghindari terjadinya salah pengertian serta kekeliruan bagi pembaca akan proposal ini, maka peneliti memandang perlu memberikan batasan pengertian judul "Problematika Pembelajaran Baca al-Qur'an di MA DDI Labibia Kecamatan Mandonga Kota Kendari" sebagai berikut:

#### 1. Problematika

Problematika yang dimaksud oleh peneliti dalam penelitian ini adalah suatu masalah yang dijumpai dalam proses pembelajaran.

## 2. Pembelajaran

Pembelajaran yang dimaksud oleh peneliti dalam penelitian ini adalah suatu upaya membantu peserta didik dalam mempelajari sesuatu pemahaman dengan cara yang lebih efektif dan efisien.

## 3. Baca al-Qur'an

Baca al-Qur'an yang dimaksud oleh peneliti dalam penelitian ini adalah suatu aktivitas pembelajaran yang memiliki tujuan agar peserta didik mampu membaca serta memahami isi al-Qur'an secara baik benar.